

MENINGKATKAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DAN KESELAMATAN KERJA PADA WARUNG MAKAN IBU AGUNG

Nengah Landra^{1,*}, Anak Agung Wedana Putra Pemayun²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: nengahlandra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Disini saya mengambil lokasi di Warung Makan Ibu Agung yang beralamat di Jalan Raya Tegallalang, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Warung Makan Ibu Agung merupakan warung makan ayam betutu yang sudah berdiri sejak tahun 2015. Warung Makan Ibu Agung ini memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang pesat, dikarena rasa ayam betutu yang enak dengan bumbu khas Balinya. Kelebihan tersebut juga tidak luput dari permasalahan yang tengah dihadapi saat ini, dimana kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja terhadap karyawan, hal ini justru akan berdampak terhadap kinerja karyawan serta kurang tersedianya peralatan untuk penunjang keselamatan kerja. Selain itu pada Warung Makan Ibu Agung belum terdapat sistem pembayaran secara digital dimana hanya terdapat pembayaran melalui cash saja. Solusi yang dapat diberikan yaitu mengedukasi mengenai pentingnya keselamatan kerja dan penambahan peralatan penunjang keselamatan kerja serta membuat rekening tabungan atas nama Warung Makan Ibu Agung serta menempelkan barcode Qris untuk pembayaran digital. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja tersebut adalah metode pendekatan sosial, sehingga semua program kerja dapat berjalan dengan lancar dan tercapai 100%.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, Keselamatan Kerja.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Program pengabdian masyarakat tersebut bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Disini saya mengambil lokasi di Warung Makan Ibu Agung yang beralamat di Jalan Raya Tegallalang, Gianyar, Bali.

Warung Makan Ibu Agung merupakan warung makan ayam betutu yang dikelola oleh Ibu Agung. Warung Makan Ibu Agung menjual nasi campur dan ayam betutu. Warung Makan Ibu Agung ini memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang pesat dan berani bersaing dengan warung makan ayam betutu lainnya, dikarena rasa ayam betutu yang enak dengan bumbu khas Balinya.

Pada bulan Maret 2022 Warung Makan Ibu Agung diambil alih oleh anak beliau untuk dikelola dikarenakan kondisi Ibu Agung yang sudah tidak memungkinkan untuk

bekerja setiap hari sendiri. Sejak Maret 2022 hingga saat ini owner Warung Makan Ibu Agung ini bernama Ibu Agung Trisnawati.

Dengan banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh Warung Makan Ibu Agung, warung makan ini juga tidak luput dari permasalahan yang tengah dihadapi saat ini. Dimana kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja terhadap karyawan, hal ini justru akan berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan serta tidak adanya peralatan untuk penunjang keselamatan kerja seperti, sepatu khusus *kitchen*, tempat untuk meletakkan pisau serta kotak P3K. Sudah beberapa kali terjadi insiden kepada karyawan, mulai dari karyawan jatuh di dapur, pisau jatuh mengenai kaki, pisau mengenai tangan dan hal tersebut tidak dapat penanganan secara cepat dan tepat dikarenakan obat-obatan yang harus disediakan di dalam kotak P3K tidak tersedia di Warung Makan Ibu Agung.

Selain pada keselamatan kerja juga terjadi kendala pembayaran untuk konsumen yang ingin melakukan pembayaran secara digital. Pada Warung Makan Ibu Agung belum terdapat sistem pembayaran secara digital dimana hanya terdapat pembayaran melalui cash saja. Dengan begitu beberapa konsumen atau pelanggan tidak dapat berbelanja di Warung Makan Ibu Agung karena beberapa konsumen seperti wisatawan lokal atau wisatawan luar negeri banyak menggunakan pembayaran secara digital dan hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pendapatan pada Warung Makan Ibu Agung.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi pada Warung Makan Ibu Agung, diantaranya:

- 1) Kurangnya kesadaran pemilik warung serta karyawan akan pentingnya keselamatan kerja pada karyawan serta kurangnya peralatan untuk menunjang keselamatan kerja bagi karyawan, dimana hal ini tentu saja akan berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan.
- 2) Belum adanya layanan pembayaran digital yang disediakan oleh Warung Makan Ibu Agung seperti barcode Qris. Hal tersebut dibuktikan beberapa konsumen tidak jadi berbelanja di warung makan ini dikarenakan tidak adanya layanan pembayaran digital.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Warung Makan Ibu Agung, maka solusi yang dapat saya berikan, antara lain:

- 1) Memberikan edukasi kepada pemilik warung serta karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan di Warung Makan Ibu Agung.
- 2) Menambahkan peralatan penunjang keselamatan kerja seperti memberikan sepatu khusus untuk dapur kepada karyawan yang bekerja di dapur, menambahkan tempat untuk meletakkan pisau agar pisau tidak diletakkan

sembarangan serta menambahkan P3K pada Warung Makan Ibu Agung agar jika ada kecelakaan kerja dengan cepat mendapatkan penanganan.

- 3) Membuatkan buku tabungan bank atau rekening yang mengatas namakan Warung Makan Ibu Agung, agar pembayaran digital dapat disediakan pada warung makan ini.
- 4) Memberikan barcode Qris untuk ditempelkan atau ditaruh di depan warung, agar konsumen yang berbelanja dengan menggunakan pembayaran digital dapat dilihat dan digunakan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun langkah – langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu:

Pada permasalahan Kurangnya kesadaran pemilik warung serta karyawan akan pentingnya keselamatan kerja pada karyawan serta kurangnya peralatan untuk menunjang keselamatan kerja bagi karyawan, dimana hal ini tentu saja akan berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan. Langkah – langkah penyelesaiannya yaitu:

1. Persiapan:
 - 1) Melakukan persiapan dan memberikan informasi kepada pemilik warung dan karyawan agar mempersiapkan diri karena akan diadakan edukasi mengenai keselamatan kerja.
 - 2) Pembelian peralatan penunjang keselamatan kerja
2. Pelaksanaan:
 - 1) Memberikan edukasi mengenai keselamatan kerja bagi karyawan
 - 2) Menambahkan peralatan yang dapat menunjang keselamatan kerja seperti kotak P3K, sepatu khusus dapur, tempat pisau serta obat – obatan lainnya.
3. Evaluasi: Memastikan keselamatan kerja karyawan terjamin dan peralatan penunjang keselamatan kerja dipergunakan dengan baik.

Sedangkan pada permasalahan Belum adanya layanan pembayaran digital yang disediakan oleh Warung Makan Ibu Agung seperti barcode Qris yang dapat memudahkan dalam transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Langkah – langkah penyelesaiannya yaitu:

1. Persiapan
 - 1) Memberikan edukasi mengenai pentingnya pembayaran digital bagi UMKM.
 - 2) Meminta persetujuan kepada pemilik warung mengenai pembuatan tabungan rekening atas nama Warung Makan Ibu Agung.
2. Pelaksanaan
 - 1) Membuatkan rekening tabungan BRI atas nama Warung Makan Ibu Agung
 - 2) Meletakkan barcode Qris untuk pembayaran digital.
3. Evaluasi
Mengevaluasi penggunaan pembayaran digital dengan mengamati konsumen atau pelanggan yang menggunakan pembayaran qris.

Metode pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program pengabdian

masyarakat ini yaitu metode pendekatan sosial, dimana metode pendekatan sosial ini merupakan metode pendekatan yang menjalin komunikasi dan partisipasi dari masyarakat sasaran.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang direncanakan pada Warung Makan Ibu Agung, diantaranya:

- 1) Memberikan edukasi kepada pemilik warung serta karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan di Warung Makan Ibu Agung. Program kerja tersebut dapat tercapai 100%
- 2) Menambahkan peralatan penunjang keselamatan kerja seperti memberikan sepatu khusus untuk dapur kepada karyawan yang bekerja di dapur, menambahkan tempat untuk meletakkan pisau serta menambahkan P3K pada Warung Makan Ibu Agung. Program kerja tersebut dapat tercapai 100%.
- 3) Membuatkan tabungan rekening yang mengatas namakan Warung Makan Ibu Agung, agar pembayaran digital dapat disediakan pada warung makan ini. Program kerja tersebut dapat tercapai 100%.
- 4) Memberikan barcode Qris untuk ditempelkan atau ditaruh di depan warung, agar memudahkan konsumen dalam menggunakan pembayaran digital. Program kerja tersebut dapat tercapai 100%.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada Warung Makan Ibu Agung dapat dilaksanakan dengan baik dan ketercapaian kegiatan dengan sempurna, hal ini disebabkan karena faktor pendukung. Dimana faktor pendukung terselesaikannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pemilik warung yang amat sangat ramah dan antusias dalam menerima mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat di Warung Makan Ibu Agung.

Pemilik warung menyempatkan waktu untuk bertemu dan berbinacang mengenai program pengabdian masyarakat yang mahasiswa rencanakan dan pemilik warung menerima segala solusi yang mahasiswa berikan seperti sangat mendengarkan edukasi mahasiswa mengenai pentingnya keselamatan kerja, menerima semua peralatan penunjang keselamatan kerja serta menyetujui solusi yang diberikan mahasiswa untuk membuatkan rekening tabungan serta barcode Qris untuk layanan pembayaran digital. Faktor pendukung lainnya yaitu karyawan sangat antusias mengikuti program kerja yang telah mahasiswa rencanakan, sehingga program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terealisasikan dengan sempurna.

Berikut hasil dokumentasi dari beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Warung Makan Ibu Agung.



Gambar 1. Mengedukasi kepada owner mengenai keselamatan kerja dan meminta ijin untuk

membuatkan rekening tabungan Warung Mkakan Ibu Agung



Gambar 2. Memberikan peralatan penunjang keselamatan kerja



Gambar 3. Pemasangan kotak P3K dibantu oleh karyawan.



Gambar 4. Merapikan dan meletakkan pisau dapur pada tempat pisau



Gambar 5. Pemasangan barcode Qris untuk pembayaran digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Warung Makan Ibu Agung, yang beralamat di Jalan Raya Tegallalang, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Pengabdian masyarakat ini berfokus untuk meningkatkan kesadaran mengenai keselamatan kerja dan penambahan peralatan penunjang keselamatan kerja bagi karyawan sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan serta

menyediakan layanan pembayaran digital dikarena pada Warung Makan Ibu Agung hanya tersedia pembayan secara tunai atau cash saja. Penambahan pembayaran digital di Warung Makan Ibu Agung dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pelanggan dan dengan otomatis akan meningkatkan pendapatan pada Warung Makan Ibu Agung.

Pada program kerja untuk meningkatkan keselamatan kerja mahasiswa melakukan upaya dengan melakukan edukasi mengenai pentingnya keselamatan kerja kepada pemilik warung dan karyawan serta menambahkan peralatan penunjang keselamatan kerja seperti sepatu khusus untuk di dapur, tempat pisau dan kotak P3K.

Sedangkan pada program meningkatkan layanan pembayaran digital, mahasiswa mengupayakan strategi dengan meminta ijin kepada pemilik warung bahwa akan dibuatkan rekening tabungan dengan atas nama Warung Makan Ibu Agung serta menempelkan barcode Qris di depan warung makan ini untuk memudahkan pembayaran digital bagi pelanggan.

Adapun saran yang dapat mahasiswa berikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, semoga dengan adanya program kerja yang dilaksanakan pada Warung Makan Ibu Agung dapat meminimalisir permasalahan yang ada pada warung makan ini, dan semoga dengan diadakannya edukasi serta penambahan peralatan penunjang keselamatan kerja, keselamatan kerja karyawan dapat terjamin sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan. Serta dengan adanya alat pembayaran digital tersebut semoga dapat meningkatkan konsumen bagi Warung Makan Ibu Agung dan dengan otomatis dapat meningkatkan pendapatannya. Semoga program kerja yang mahasiswa laksanakan pada warung makan ini dapat dijadikan program kerja secara berkelanjutan dan peralatan yang mahasiswa tambahkan dapat digunakan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri Neldi, G. (2022). Pengelolaan Keselamatan Kesehatan Kerja Bagi Operator Boat Wisata dan Pemandu Wisata. *JASO: Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan*, 2 (2), 44-51.
- FEB UNMAS. (2022). *Buku Panduan KKN Alternatif*. Denpasar: FEB UNMAS Denpasar.
- Mahyuni, Luh Putu I. W. (2021). Bagaimana QRIS Menarik MInat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS. *Forum Ekonomi*, 23 (4), 735-747.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Journal of Economics and Business Management*, 1 (3), 20-32.
- Yulianti, T. H. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS SEbagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *Community Development Journal*, 2 (3), 811-816.
- Yogian Mulyani, P. G. (2019). Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Di UMKM Laundry Balikpapan. *Jurnal ABDINUS (Jurnal Pengabdian Nusantara)*, 2 (2), 122-128.